

**IMPLEMENTASI MEDIA PLASTISIN PADA MATA  
PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN 08 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**IGA LESTARI  
NIM : 16592004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Iga Lestari mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *IMPLEMENTASI MEDIA PLASTISIN PADA MATA PELAJARAN IPA DIKELAS V SDN 08 REJANG LEBONG* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

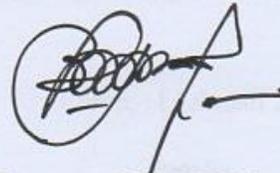
Curup, 5 Februari 2021

Pembimbing I



**Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.**  
NIP. 19650826 19903 1 001

Pembimbing II



**Baryanto, MM., M. Pd.**  
NIP. 19690723 199903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iga Lestari

NIM : 16592004

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 11 Februari 2021

Penulis,



Iga Lestari  
NIM. 16592004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **189** /In.34/FT/PP.00.9/04/2021

Nama : Iga Lestari  
NIM : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Implementasi Media Plastisin pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 29 Maret 2021  
Pukul : 09.30-11.00 WIB  
Tempat : Ruang Ujian 02 Fakultas Tarbiyah

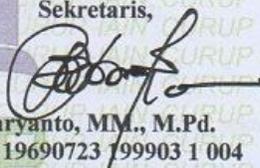
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

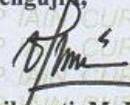
Sekretaris,

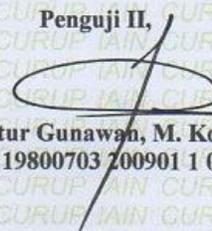
  
Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.  
NIP. 19650826 199903 1 001

  
Baryanto, MM., M.Pd.  
NIP. 19690723 199903 1 004

Penguji I,

Penguji II,

  
Dra. Susilawati, M. Pd.  
NIP. 19660904 199403 2 001

  
Guntur Gunawan, M. Kom  
NIP. 19800703 200901 1 007



## KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Dikelas V SDN 08 Rejang Lebong” ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta Salam tetap tercurah untuk sang baginda, Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang-benderang yaitu Dienul Islam. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil skripsi ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd.,Kons selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup sekaligus Pembimbing 1 yang telah Memberikan Ilmu dan pengarahan dalam Penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Kurniawan, S.Ag., M.Pd Selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

7. Ibu Tika Meldina, M.Pd., selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
8. Bapak Baryanto, MM., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah Memberikan Ilmu dan pengarahan dalam Penulisan Skripsi.
9. Bapak Guntur Gunawan, M. Kom., selaku Penasehat Akademik
10. Ibu Mutia, M.Pd., selaku dosen yang pernah meluangkan waktunya memberikan ilmu dan pengarahan.
11. Seluruh dosen jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dan Staf pengajar di IAIN Curup yang membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.

Akhirnya dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini bisa dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT, penulis mohon ridho-Nya. Atas segala bantuan berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin Yaa Robbal 'aalamiin.

Curup, 11 Februari 2021

Penulis

Iga Lestari  
NIM. 16592004

## MOTTO

“sesungguhnya diatas kesulitan pasti ada kemudahan”. (Q.S. Al-Insyirah : 6)

Jalan yang dibentang oleh ALLAH belum tentu yang tercepat, bukan pula yang termudah.....

Tapi sudah pasti yang terbaik.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala Puji bagi Allah SWT, atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik dan lancar. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, motivasi serta do'a dari orang-orang yang mencintai dan menyayangi saya, oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibu Rohayani dan Bapak Darul Sahri, atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan do'a yang tiada terputus untukku, karena tercapainya keberhasilan seorang anak adalah telah terkabukannya do'a dari kedua orang tua.
2. Kedua adikku Tari Rati dan Muh. Mandala yang selalu mendengarkan keluh kesahku, yang mendukung dan mendo'akanku.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd., dan Bapak Baryanto, MM., M. Pd., selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas kesabaran, waktu, pengarahan, ilmu dan motivasi yang telah diberikan selama penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis mohon maaf atas segala ucapan maupun perbuatan yang kurang berkenan selama proses bimbingan skripsi ini.
4. Kepada keluarga besar Alm. Nenek dan Kakek, sepupu, keponakan, mak wo dan bak wo terimakasih atas motivasi dan do'anya selama ini.

5. Teman-teman PGMI Regular Khusus, yang telah memberikan semangat, motivasi dan masukan hingga detik-detik sidang.

## **IMPLEMENTASI MEDIA PLASTISIN PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN 08 REJANG LEBONG**

**Oleh:**

**Iga Letari (16592004)**

**Abstrak:** Latar belakang penelitian ini adalah media Plastisin ini diterapkan pada mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi siswa supaya siswa menjadi aktif, kreatif dan dapat memahami pelajaran. Dengan kemampuan guru yang kurang dalam mengelolah kelas sehingga implementasi media plastisin penyelesaiannya tidak tepat dengan waktu yang telah ditentukan. Maka dari itu tujuan penelitian ini guna untuk mengetahui bagaimana implementasi media plastisin dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi media plastisin pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 08 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dan berdasarkan data yang diperoleh tersebut peneliti analisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya hasil temuan di lapangan terkait implementasi media plastisin pada mata pelajaran IPA.

Dalam pengimplementasian media plastisin guru menyusun strategi dan menyiapkan suatu perencanaan yang matang agar pelaksanaannya tidak keluar dari apa yang telah diharapkan Guru menyusun strategi berdasarkan pengalaman baik mengenai keberhasilan atau kegagalan pada kegiatan proses belajar mengajar, dan menyiapkan suatu perencanaan yang matang seperti menyiapkan silabus, RPP, materi, dan evaluasi, media plastisin dan metode pendekatan keterampilan proses yang mana siswa akan melakukan pengamatan melalui bereksperimen, mengidentifikasi, membuat sebuah pernyataan dan menyampaikan hasil yang diperolehnya. Faktor pendukung media plastisin ini adalah Plastisin merupakan benda yang dinilai murah meriah, unik, higienis, konkret, mudah ditemukan, bisa dibuat sendiri, memiliki banyak warna, aman digunakan, tidak menyisakan kotoran, bisa dibentuk menjadi benda sesuai dengan yang diinginkan dan bisa menarik perhatian siswa serta membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Faktor penghambat dari penggunaan media plastisin ini yaitu guru tidak terampil dalam mengelola kelas yang mana guru membagikan kelompok dengan jumlah yang besar membuat kelompok tersebut tidak kompak sehingga menimbulkan keributan yang mengakibatkan guru harus lebih ekstra dalam mendampingi dan mengawasi siswa dalam aktivitas belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi memakan waktu yang banyak dan penyelesaiannya tidak tepat dengan waktu yang telah ditetapkan.

Kata kunci: *Implementasi, Media Plastisin, Mata Pelajaran IPA*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Implementasi .....	10
1. Pengertian Implementasi.....	11
2. Langkah-Langkah Menyusun Implementasi.....	10
B. Media Plastisin.....	13
1. Pengertian Media.....	13
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	15
3. Fungsi Media Pembelajaran .....	16
4. Pengertian Media Plastisin .....	17
5. Tujuan dan Manfaat Plastisin.....	19
6. Kelebihan dan Kekurangan Plastisin.....	19
C. Pembelajaran IPA.....	21
1. Pengertian IPA .....	21
2. Tujuan Pembelajaran IPA .....	24
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA .....	28
D. Penelitian Relevan.....	29
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36

C. Metode atau Desain Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Sumber Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	40
G. Instrumen Penelitian .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
1. Sejarah Berdirinya SDN 08 Rejang Lebong .....	46
2. Sarana dan Prasarana .....	48
3. Letak Geografis .....	48
4. Visi dan Misi SDN 08 Rejang Lebong .....	49
5. Keadaan Tenaga Guru dan Siswa SDN 08 Rejang Lebong .....	49
6. Program Kerja Sekolah .....	50
B. Hasil Penelitian .....	51
1. Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong .....	51
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong .....	56
C. Pembahasan Penelitian .....	59
1. Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong .....	60
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Lembar Pedoman Wawancara ..... 42
2. Tabel 3.2 Lembar Pedoman Pengamatan..... 4

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru merupakan bagian terdepan dalam pembangunan bangsa, kemajuan suatu bangsa tampak sekali pada bidang pendidikan yang diemban oleh guru, sehingga peranan guru disini akan nampak jelas bertanggung jawab pertama mendukung kemajuan bangsa, maka gurulah yang pertama memberikan, menahan, mengembangkan serta mengevaluasi kepada masyarakat. Jadi, memang gurulah bagian dari mata rantai keberhasilan suatu bangsa, yang diatur dalam undang-undang pendidikan.

Pada pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mencantumkan bahwa, “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Ada dua unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran. Kedua aspek tersebut saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis respon yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah pembelajaran berlangsung serta

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Yrama Jakarta, 2010, hal. 3

konteks pembelajaran yang termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Proses belajar ditunjukkan oleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Dengan proses belajar yang berkualitas maka akan menghasilkan hasil belajar yang diinginkan.<sup>2</sup> Alat bantu belajar atau media termasuk dalam unsur dalam proses belajar yang memiliki sifat dinamis yang sewaktu-waktu dapat berubah-ubah, kadang menguat kadang melemah yang dapat mempengaruhi proses belajar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan dengan hasil belajar yang diinginkan.

Peserta didik yang masih termasuk kedalam tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun) memiliki pemikiran logis yang dapat digantikan oleh pemikiran intiotif dengan syarat pemikiran tersebut dapat diimplementasikan menjadi contoh-contoh yang konkret atau spesifik.<sup>3</sup>

Melalui teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menjadi sangat penting untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan disekolah sebab media pembelajaran dapat membuat peserta didik atau siswa mampu berpikir konkret tentang materi yang sedang disampaikan guru sehingga mereka menjadi mudah untuk memahami materi tersebut.

---

<sup>2</sup>Lee J Cronbach, *Essential of psychological Testing*, (New York: Happer & Row Publiisher, 1984), hal. 231

<sup>3</sup>Jhon W. santrock, *Perkembangan Anak*, ( Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 255

Salah satu dari beberapa mata pelajaran yang diajarkan disekolah dasar (SD) adalah ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA menjadi mata pelajaran yang cukup dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, mulai dari membuka mata di pagi hari hingga beristirahat di malam hari. Sebenarnya mata pelajaran IPA bukan hanya menyampaikan pengetahuan tentang fakta-fakta, prinsip-prinsip, konsep-konsep atau penyampaian materi abstrak, namun pembelajaran IPA merupakan proses pencarian pengetahuan, pembentukan sikap ilmiah, dan juga kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip IPA tersebut kedalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Permasalahan yang kerap terjadi didunia pendidikan khususnya pendidikan sekolah dasar adalah hasil siswa yang rendah, khususnya terhadap mata pelajaran IPA. Hasil siswa yang ditunjukkan dari proses belajar adalah berbagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima macam-macam pengalaman belajar maka pembelajaran perlu dirancang oleh seorang guru agar siswa bisa memahami dan menerapkna keterampilan yang dipelajarinya secara tepat.

Rancangan pembelajaran yang dirancang oleh guru biasanya meliputi strategi belajar, model pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan media ajar yang disusun sesuai dengan kompetensi dan indicator materi yang akan guru ajarkan kepada peserta didik dan disesuaikan dengan kurikulum pendidikan pada saat ini, yaitu kurikulum 2013.

Guru dapat menyelaraskan pembelajaran IPA dengan kebutuhan siswa yang sedang dihadapi seperti materi organ tubuh manusia, anak tumbuh dan berkembang serta generalisasi lebih banyak dan pengetahuan yang bertambah

---

<sup>4</sup>Agus Cahyono, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal. 212-213

luas jadi sangat penting dan perlu sekali dikuasi oleh siswa karena berhubungan dengan diri sendiri.

Dalam Pelaksanaan belajar mengajar IPA mesti dilakukan dengan kondusif, artinya kegiatan tersebut bersifat aktif, efektif, serta menyenangkan. Salah satu peran guru yang sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif adalah pemilihan media yang dipakai oleh guru. Penggunaan media yang sesuai dapat mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran IPA secara optimal. Banyak hal buruk yang mungkin akan terjadi jika kondisi di atas tetap dibiarkan tanpa mencari tahu solusinya. Selain pembelajaran IPA yang sudah dilakukan menjadi sia-sia tanpa tercapai tujuan yang diinginkan,.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan jika umumnya mata pelajaran IPA menggunakan media konvensional papan tulis atau pun media torso dan media gambar pada mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia tapi peneliti menemukan salah satu Sekolah Dasar yang menerapkan media yang sangat menarik perhatian siswa, yaitu menggunakan media Plastisin.<sup>5</sup>

Melalui hasil wawancara awal terhadap wali kelas V SDN 08 Rejang Lebong bahwa siswa hanya duduk dan mendengarkan materi dari guru saat pembelajaran IPA berlangsung. Cara belajar semacam ini menjadikan siswa merasa bosan. Hal tersebut ditunjukkan melalui sikap kurang tertarik pada materi pelajaran yang dijelaskan guru, bahkan beberapa siswa terlihat asyik dengan temannya dan bermain sendiri dikarekan media yang dipakai belum mampu memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang disampaikan guru. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 08 Rejang Lebong tersebut dan turut juga mempengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan. Menanggapi hal tersebut guru menerapkan media plastisin bertujuan untuk memotivasi siswa agar siswa menjadi aktif, kreatif dalam belajar dan pemahaman siswa

---

<sup>5</sup>Observasi SDN 08 Rejang Lebong , Senin, 06 Januari 2020

terhadap materi organ tubuh manusia menjadi lebih baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara tersebut implementasi media plastisin ini merupakan peralihan dari media torso dan media gambar yang selama ini belum dianggap efektif dalam mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia karena siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa juga terlihat bosan dan tidak bersemangat dalam belajar sehingga guru menerapkan media plastisin ini untuk memotivasi siswa agar siswa menjadi aktif, kreatif dalam belajar dan pemahaman siswa terhadap materi organ tubuh manusia menjadi lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.

Saat memilih media pembelajaran, beberapa hal yang mesti dipertimbangkan oleh guru diantaranya adalah disesuaikan dengan tingkah perkembangan berpikir siswa mudah tidaknya mendapatkan media, keterampilan guru menggunakan media tersebut, mendukung materi pembelajaran yang disampaikan, ada waktu menggunakannya dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Media *Plastisin* merupakan media yang sering digunakan untuk bermain oleh anak-anak di kelas. *Plastisin* berupa benda yang memiliki tekstur yang sangat liat yang digunakan untuk membentuk berbagai replika barang atau berdasarkan imajinasi yang ada dalam pikiran anak, *plastisin* sangat lembut maka akan mudah untuk membentuknya. Setelah anak membentuk objek maka anak dapat

---

<sup>6</sup>Hotnatio Situnamorang, (Wali Kelas V SDN 08 Rejang Lebong) *Wawancara* 08 Januari Pukul 10.00 WIB

<sup>7</sup>Wuri Wuryandani, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal. 76

mengeringkannya agar terlihat lebih menarik lagi.<sup>8</sup> Media plastisin sangat menarik karena memiliki tekstur yang lunak, mudah dibentuk, memiliki warna yang bermacam-macam dan mudah ditemui.<sup>9</sup>

Adapun kelebihan dari media plastisin menurut inon Dorothy, yaitu mudah dibentuk, tidak menyisakan kotoran pada lengan atau pakaian, memberikan pengalaman secara langsung, konkrit. tidak adanya verbalisme, objek dapat ditunjukkan secara utuh baik konstruksinya maupun cara kerjanya dan sudah diberi warna sehingga saat di gunakan dapat dicampur.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi saat melakukan proses implementasi media plastisin pada mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia siswa sangat tertarik yang mana siswa menjadi aktif dalam belajar, siswa menjadi kreatif saat memperagakan media plastisin menjadi bentuk organ tubuh manusia dan siswa juga terlihat senang sehingga memicu keributan di dalam kelompok karena guru mengelompokkan siswa dalam jumlah yang terlalu besar.

Dari hasil wawancara peneliti menemukan bahwa penerapan media plastisin pada mata pelajaran IPA materi Organ Tubuh Manusia di kelas V SDN 08 Rejang ini dibentuk secara berkelompok yang terdiri dari 7 - 8 orang. Dari setiap kelompok tersebut memicu permasalahan dimana siswa menjadi ribut dan tidak kompak satu sama lain, sehingga mengakibatkan waktu penyelesaiannya tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan melalui wawancara dengan guru wali kelas V Peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi dalam implementasi media plastisin pada siswa kelas V SDN 08 Rejang Lebong ini adalah guru tidak terampil dalam mengelola kelas, guru membagikan siswa kedalam kelompok dengan jumlah yang terlalu besar sehingga membuat

---

<sup>8</sup>Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol. 2, No. 03 (2013), hal. 220

<sup>9</sup>Ris Sohimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Granmedia, 2016), hal. 52

<sup>10</sup>Einon Dorothy, *Permainan Kreatif Untuk Anak-anak*, (Jakarta: Karisma Publishing Group, 2012), hal.17

<sup>11</sup>Hotnatio Situnamorang, (Wali Kelas V SDN 08 Rejang Lebong) *Wawancara* 08 Januari Pukul 10.00 WIB

siswa tidak melakukan kerjasama yang baik yang membuat guru cukup banyak menguras tenaga dan waktu sehingga pengerjaannya tidak tepat dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong.”**

### **B. Fokus penelitian**

Batasan latar belakang di atas maka penelitian ini berfokus pada Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA materi Organ Tubuh Manusia di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diteliti dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media plastisin pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 08 Rejang Lebong?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi media plastisin pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 08 Rejang Lebong?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk menjelaskan implementasi media plastisin pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 08 Rejang Lebong.

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi media plastisin pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 08 Rejang Lebong.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah Khasanah pengetahuan bagi pembaca yang berkaitan dengan media Plastisin pada pelajaran IPA khusus pada materi organ tubuh manusia.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Pendidik

Sebagai masukan kepada guru dalam menggunakan media plastisin pada mata pelajaran IPA agar lebih efektif.

###### b) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Kepala Sekolah mengenai media pembelajaran sebagai pertimbangan dalam membentuk SDM yang berkualitas.

###### c) Bagi Sekolah

Sebagai kajian serta tolak ukur bagi sekolah dalam meningkatkan keefektifan siswa dalam belajar khususnya dengan menggunakan media plastisin.

###### d) Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan tentang peran guru dalam meningkatkan keefektifan belajar melalui implementasi media plastisin.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEOR**

#### **A. Implementasi**

##### 1. Pengertian Implementasi

Pengertian Implementasi Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” artinya mengimplementasikan.

Tak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan. Dalam kalimat lain implementasi itu sebagai penyedia sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menyebabkan dampak terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan agar timbul dampak berupa undang-undang,

---

<sup>1</sup>Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hal. 182

peraturan pemerintah, keputusan peradilan serta kebijakan yang telah dibuat oleh lembaga pemerintah dalam kehidupan bernegara<sup>2</sup>.

Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut.

Implementasi merupakan penyediaan sarana dalam melaksanakan sesuatu yang dapat menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Yaitu suatu kegiatan yang telah direncanakan serta dilaksanakan dengan serius yang mengacu norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>3</sup>

## 2. Langkah-langkah Menyusun Implementasi

- a. Langkah-langkah menyusun strategi berdasarkan pengalaman dimasa lalu baik berupa keberhasilan maupun kegagalan atau kurang berhasil dan dengan bermodalkan kebijaksanaan dan strategi yang sedang dianut, kebijaksanaan dan strategi yang dikembangkan sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori Dan Proses* Edisi Revisi, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2007), hal.15

<sup>3</sup><http://Pendidikan.Co.Id/Implementasi-Adalah/> Di akses tanggal 30 Juli 2020

Pertama, meneliti kondisi lingkungan secara mendalam agar tergambar secara jelas:

- 1) Perubahan-perubahan apa yang akan terjadi dampak perubahan tersebut terhadap berbagai segi kehidupan organisasi.
- 2) Kesempatan-kesempatan yang bagaimana yang perlu dimanfaatkan.
- 3) Masalah-masalah apa yang diperkirakan akan timbul.
- 4) Ancaman-ancaman apa yang diperkirakan akan datang, baik bersumber dari dalam organisasi sendiri ataupun yang bersumber dari luar organisasi.<sup>4</sup>

b. Langkah-langkah menyusun strategi

Dengan menggunakan langkah-langkah strategi yang benar dapat mengasah kemampuan dengan baik dan benar. Seperti yang disebutkan sebelumnya, implementasi merupakan aktivitas yang dilakukan secara sistematis dan terikat oleh mekanisme untuk mencapai tujuan tertentu. Mengacu pada pengertian implementasi tersebut, adapun beberapa tujuan implementasi adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan utama implementasi adalah untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dengan cermat, baik oleh individu maupun kelompok.

---

<sup>4</sup><http://repository.radenintan.ac.id/2329/i/skripsi> Di akses tanggal 30 Juli 2020

- 2) Untuk menguji serta mendokumentasikan suatu prosedur dalam penerapan rencana atau kebijakan.
- 3) Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai di dalam perencanaan atau kebijakan yang telah dirancang.
- 4) Untuk mengetahui kemampuan masyarakat dalam menerapkan suatu kebijakan atau rencana sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan atau rencana yang telah dirancang demi perbaikan atau peningkatan mutu.<sup>5</sup>

## **B. Media**

### **1. Pengertian Media**

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu kepada penerima pesan. Pesan, sumber pesan, proses komunikasi. Media pendidikan merupakan komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pendidikan proses penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik menjadi lebih mudah, efisien, dan menyenangkan.

Kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara

---

<sup>55</sup><http://www.gurupendidikan.co.id/implementasi-adalah/> Di akses tanggal 30 januari 2021

atau pengantar.<sup>6</sup> Menurut Omear Hamalik dalam bukunya perencanaan Pengajaran Berdasarkan pendekatan sistem. Pendekatan sistem Marshall McLuhan berpendapat bahwa media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkan nya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Sedangkan menurut Hanich, media merupakan alat saluran komunikasi. Kata media pendidikan, digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik dimana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berhalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut sebagai media komunikasi.

Dari beberapa pengertian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat peraga atau alat bantu yang memperjelas penyampaian konsep sebagai perantara atau visualisasi dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami konsep dengan baik karena menggunakan benda-benda yang konkret. Dengan menggunakan alat peraga konkret dalam mengajarkan pada siswa, maka diharapkan siswa dapat termotivasi dalam belajar, apalagi bila alat peraga yang digunakan dibuat semenarik mungkin. Sehingga dengan adanya alat peraga konsep belajar akan mudah dipahami dan dimengerti.

---

<sup>6</sup>Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 4.

## 2. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat mempengaruhi proses belajar mengajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil belajar yang ingin dicapai. Ada beberapa alasan kenapa media pembelajaran dapat mempengaruhi proses belajar siswa, diantaranya, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata oleh guru, sehingga siswa tidak akan bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.<sup>7</sup>

## 3. Fungsi Media Pembelajaran

Adapun Sanaky, menyebutkan fungsi media pembelajaran untuk merangsang siswa dalam belajar dengan cara:

- a. Menghadirkan obyek sebenarnya dan obyek langkah.

---

<sup>7</sup>Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hal. 2.

- b. Membuat duplikasi dari obyek yang sebenarnya.
- c. Membuat konsep abstrak ke konsep konkret.
- d. Memberi kesamaan persepsi.
- e. Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah dan jarak.
- f. Menyajikan ulang informasi secara konsisten.
- g. Memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

#### 4. Pengertian Media Plastisin

Plastisin sebenarnya adalah termasuk clay (dalam bahasa Indonesia berarti tanah liat) yang terbuat dari campuran tepung dan lem. Menurut Sosionegoro plastisin merupakan salah satu keterampilan tangan yang menggunakan beberapa bahan tepung dan lem PVAC atau lem kayu.

Yang dibuat menjadi adonan dan diberi warna sesuai dengan keinginan. Dari adonan tersebut dapat dibuat bentuk sesuai yang kita inginkan seperti miniatur sayur-sayuran, buah-buahan, boneka, dan sebagainya. Dan dapat juga menjadi hiasan aksesoris rambut, handphone, brose dan lain-lain. Dan pastinya orang atau anak-anak pastinya akan menyukai bentuk yang cantik dan menarik. Apalagi bila bentuk itu dibuat dari tangan kita sendiri bentuk itu akan memiliki makna yang mendalam khususnya bagi anak-anak.

---

<sup>8</sup>Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung; Alfabeta, 2015), hal. 9.

Menurut BB Clay Designs, yaitu Clay Plastisin merupakan lilin malam yang digunakan anak dalam bermain yang dapat digunakan berulang-ulang karena tidak untuk dikeraskan.<sup>9</sup>

Menurut Well Mina mengemukakan bahwa Plastisin atau lilin malam termasuk keluarga clay yang digunakan sebagai manisan anak yang banyak dijual di toko dengan warna yang bermacam-macam dan mudah dibentuk. Bentuk akhirnya lunak dan bisa diolah kembali.<sup>10</sup>

Menurut Swartz Plastisin merupakan bahan yang digunakan untuk bermain oleh anak-anak di kelas. Plastisin memiliki struktur yang sangat liat sehingga sangat mudah dibentuk menjadi apapun sesuai dengan imajinasi yang ada dalam pikiran anak plastisin sangat lembut maka akan mudah untuk membentuknya setelah anak membentuk objek maka anak dapat mengeringkannya agar terlihat lebih menarik lagi.<sup>11</sup>

Melalui media plastisin ini, guru dapat menggunakan sebagai pembelajaran awal dan sebagai salah satu cara untuk mengobservasi perkembangan kreativitas anak. Menurut Dorothy Einon anak-anak sangat suka untuk membuat suatu bentuk sesuai dengan keinginan dan imajinasinya.

---

<sup>9</sup>Badru Zaman, *Media dan Sumber Belajar Taman Kanak-Kanak*, ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2009). Hal. 27

<sup>10</sup><http://www.scribd.com/dok/80089975> Di akses tanggal 30 Juli 2020

<sup>11</sup>Dyana Wahyu Pertiwi Sari, *Pengaruh Bermain Plastisin Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Ditinjau dari Bermian Secara Individu dan Kelompok*, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol. 2, No. 03 (2013), hal. 220

Plastisin termasuk permainan yang sangat disukai anak karena media plastisin mudah dibentuk dan bisa kita buat sendiri. Plastisin dapat dibuat menggunakan tepung terigu dengan ditambah minyak, garam, air, dan pewarna makan. Anak dapat menggunakan jari-jarinya untuk berinteraksi dengan berbagai cara ditepuk-tepuk, dibanting, diremas untuk menghasilkan sebuah hasil karya anak sesuai imajinasinya.<sup>12</sup> Media plastisin yang merupakan salah satu media yang digunakan dalam kegiatan belajar atau membentuk suatu gagasan atau benda sesuai dengan imajinasi anak.

#### 5. Tujuan dan Manfaat Plastisin

Menurut Sumanto adapun tujuan dan manfaat Plastisin dalam pembelajaran yaitu:

- a. Supaya pembelajaran bisa lebih efektif, dengan lingkungan yang telah dikenal maka anak bisa menerima dan menguasai dengan baik.
- b. Supaya pelajaran menjadi relevan dengan kebutuhan peserta didik sesuai dengan minat dan perkembangannya.
- c. Supaya lebih efisien, murah dan terjangkau yakni dengan memanfaatkan bahan alam seperti plastisin.<sup>13</sup>

#### 6. Kelebihan dan Kelemahan Plastisin

---

<sup>12</sup>Einon Dorothy, *Permainan Kreatif Untuk Anak-anak*, (Jakarta: Karisma Publishing Group, 2012), hal.50

<sup>13</sup>Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, (Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga kependidikan dan Ketenangan Perguruan Tinggi, 2005), hal. 186

Menurut Moedjion, kelebihan dari media plastisin yang dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah adalah:

- a. Mudah dibentuk.
- b. Tidak menyisakan kotoran pada lengan atau pakaian.
- c. Memberikan pengalaman secara langsung.
- d. Konkrit.
- e. Tidak adanya verbalisme.
- f. Objek dapat ditunjukkan secara utuh baik konstruksinya maupun cara kerjanya.
- g. Sudah diberi warna sehingga saat di gunakan dapat dicampur.<sup>14</sup>

Dapat kita lihat bahwa media plastisin ini dapat membantu guru dalam pembelajaran di sekolah apa lagi dalam pengembangan hasil belajar anak. Melalui media plastisin, anak dapat berimajinasi meluangkan pemikirannya sendiri secara mudah dan konkrit untuk membentuk gagasan atau benda. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media plastisin memiliki kelemahan antara lain:

- a. Tidak dapat membuat bentuk yang besar karena membutuhkan ruang besar dan perawatannya rumit.

---

<sup>14</sup>Einon Dorothy, *Permainan Kreatif Untuk Anak-anak*, (Jakarta: Karisma Publishing Group, 2012), hal.17

- b. Jika sudah tercampur beberapa warna menjadi gelap dan tidak bisa dipisahkan ke warna aslinya.
- c. Jika sudah digunakan berkali-kali menjadi kehitaman (kotor) oleh tangan dan debu.<sup>15</sup>

Setiap media pasti memiliki kelemahan sama sepertinya media plastisin ini. Jadi seorang guru sebaiknya harus bisa mengatasi kelemahan pada media plastisin agar pembelajaran berjalan efektif. Tidak berdampak dengan hal yang lainnya sehingga pada proses belajar mengajar siswa tetap semangat, menambah wawasan menggunakan media pembelajaran tersebut. Untuk mengatasi hal-hal dari kelemahan media plastisin seorang guru mesti teliti memperhatikan setiap siswa dalam peraga atau pengaplikasian media ajar dan memindai situasi kondisi media ajar untuk mempertimbangkan kebersihan sekitar.

### **C. Pengertian Pembelajaran IPA**

#### **1. Pengertian IPA**

Kata IPA merupakan singkatan kata “Ilmu Pengetahuan Alam”. Kata-kata ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan dari kata-kata bahasa Inggris “*Natural Science*” secara singkat sering disebut *science*. Natural artinya alamiah, berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam. *Science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi Ilmu Pengetahuan

---

<sup>15</sup>Ibid.,

Alam (IPA) atau Science itu secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam, ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.<sup>16</sup>

Cara Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengamati dunia ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta dapat menghubungkannya di antara suatu fenomena dengan fenomena lain sehingga keseluruhan fenomena itu membentuk prespektif baru tentang objek alam yang diamati.<sup>17</sup> Sains atau IPA adalah pengetahuan tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol. Selain sebagai proses bagaimana mendapatkan pengetahuan tersebut.<sup>18</sup>

Secara garis besar, sains atau IPA mempunyai tiga komponen, yaitu:

1. Proses ilmiah, contohnya mengamati, mengkalifikasi, memprediksi, merancang dan melaksanakan eksperimen.
2. Produk ilmiah, terdiri dari prinsip, konsep, hukum dan teori.

---

<sup>16</sup>Nirmala Ayuningtyas, *Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Dalam Pembelajaran IPA Tentang Struktur Permukaan Bumi*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), hal. 9

<sup>17</sup>Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hal. 3

<sup>18</sup>Muslichach Asy'ari, *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006), hal. 7

3. Sikap ilmiah, contohnya rasa ingin tahu, objektif, sikap hati-hati serta jujur.<sup>19</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mencakup juga uji coba dan melakukan kesalahan, gagal atau mencoba lagi. Pada pelajaran IPA, siswa dan guru harus senantiasa siap memodifikasi model-model yang ada tentang alam ini seiring dengan penemuan-penemuan yang telah didapatkan. Selain materi dalam IPA harus dimodifikasi, keterampilan-keterampilan proses IPA juga harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.

Alasan yang menyebabkan IPA dimasukkan kedalam kurikulum Sekolah Dasar digolongkan sebagai berikut ini:

1. IPA bermanfaat bagi bangsa, kesejahteraan suatu bangsa bergantung pada kemampuan di bidang IPA karena IPA adalah dasar teknologi.
2. Jika diajarkan dengan cara yang tepat IPA menjadi mata pelajaran yang memberikan kesempatan siswa berpikir kritis.
3. Jika IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh peserta didik, maka IPA tidak menjadi mata pelajaran yang hanya bersifat hafalan belaka.
4. IPA juga memiliki nilai-nilai pendidikan yaitu berpotensi membentuk kepribadian peserta didik secara keseluruhan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Patta Bandu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains-SD* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kerja Kependidikan, 2006) hal. 9

Maslichah Asy'ari menyebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berasal dari kata *natural science*. *Natural* artinya alamiah dan berhubungan dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. IPA atau sains secara umum dapat dikatakan sebagai pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol. Penjelasan ini mengandung makna bahwa IPA kecuali sebagai produk yaitu pengetahuan manusia juga sebagai prosesnya yaitu bagaimana cara mendapatkan pengetahuan tersebut.

Trisno Hadisubroto dalam bukunya pembelajaran IPA sekolah dasar, yang dikutip oleh Piaget menurutnya pengalaman langsung yang memegang peranan penting sebagai pendorong lajunya perkembangan kognitif anak. Pengalaman langsung anak terjadi secara spontan sejak lahir sampai anak berumur 12 tahun. Efisiensi pengalaman langsung tergantung pada konsistensi antara hubungan metode dan objek dengan tingkat perkembangan kognitif anak. Anak akan siap untuk mengembangkan konsep tertentu apabila anak telah memiliki struktur kognitif (*schemata*) yang menjadi prasyaratnya yakni perkembangan kognitif yang bersifat hirarkhis dan integratif.

Dari pendapat diatas tentang IPA penulis mengambil kesimpulan dari hakekat IPA yaitu salah satunya sebagai proses dari upaya manusia

---

<sup>20</sup>Patta Bandu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains-SD* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kerja Kependidikan, 2006) hal. 9

untuk memahami berbagai gejala alam. Artinya diperlukan suatu cara tertentu yang sifatnya analitis, cermat, lengkap serta menghubungkan gejala alam yang satu dengan gejala alam yang lain sehingga keseluruhannya membentuk sudut pandang yang baru tentang obyek yang diamati oleh siswa. Di sini siswa dituntut untuk lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam kegiatan proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang optimal.

## 2. Tujuan pembelajaran IPA SD / MI

Maslichah Asy'ari menyebutkan secara rinci tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar sebagai berikut.

- a. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap IPA, teknologi, dan masyarakat.
- b. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari.
- d. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

- e. Menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.<sup>21</sup>

Menurut Usman Samatowa, untuk mencapai tujuan dan memenuhi pendidikan IPA tersebut, pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

- a. Pendekatan lingkungan

Pendekatan lingkungan merupakan pendekatan pembelajaran di mana siswa diajak langsung berhadapan dengan lingkungan di mana fakta atau gejala alam tersebut berada. Pendekatan lingkungan ini lebih sering dikenal dengan istilah Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS).<sup>22</sup>

Pendapat lain tentang pengajaran dengan alam sekitar dikemukakan oleh Suryobroto (1986: 77), bahwa pengajaran dengan alam sekitar merupakan “cara mengajar di mana guru membawa murid-murid ke luar kelas untuk mengamati, menyelidiki, dan mempelajari hal-hal yang diajarkan (bahan-bahan pelajaran) secara langsung, artinya dalam keadaan yang

---

<sup>21</sup>Maslichah Asy'ari, *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains Di sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2006), hal. 23

<sup>22</sup>Maslichah Asy'ari, *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains Di sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2006), hal. 55

sesungguhnya di lingkungan hidup sekitarnya daripada anak-anak”.

b. Pendekatan keterampilan proses

Penerapan pendekatan keterampilan proses menurut Reviandi akan memberikan siswa berbagai macam keterampilan dalam pembelajaran seperti yang dijelaskan berikut ini. Keterampilan-keterampilan yang di dapat dalam pembelajaran berbasis keterampilan proses, yaitu :

1. Mengamati, yaitu keterampilan mengumpulkan data atau informasi melalui penerapan dengan indera berdasarkan kegiatan yang dilakukan.
2. Menafsirkan yaitu keterampilan untuk menganalogikan suatu eksperimen dengan konsep yang ada.
3. Mendiskusikan, yaitu keterampilan untuk dapat bekerjasama tim untuk membahas permasalahan.
4. Menganalisis, yaitu kemampuan untuk dapat menganalisis permasalahan berdasarkan keterampilan mengamati yang telah dilakukan.
5. Menyimpulkan hasil penelitian, yaitu keterampilan untuk mengambil suatu kesimpulan dari serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan setelah dilakukan analisis dan diskusi.

6. Menerapkan, yaitu mengaplikasikan hasil belajar berupa informasi, kesimpulan, konsep, hukum, teori, dan keterampilan.
7. Mengkomunikasikan, yaitu menyampaikan perolehan atau hasil belajar kepada orang lain dalam bentuk tulisan, gambar, gerak, tindakan, atau penampilan.<sup>23</sup>

c. Pendekatan inquiry

Pendekatan inkuiri merupakan unsur pendekatan pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Pembelajaran dengan pendekatan CTL menurut Trianto (2008: 10), adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual yaitu Constructivism, Inquiry, Questioning, Learning Community, Modelling, Reflection, dan Authentic Assesment.<sup>24</sup>

d. Pendekatan terpadu.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup><https://www.abihamid.com/2011/01/pendekatan-keterampilan-proses.html> Di Akses pada 30 Juli 2020

<sup>24</sup>Journal homepage: <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna> VOL. 3, NO. 1, Oktober, 2017

<sup>25</sup>Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hal 29

Pembelajaran IPA terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran IPA yang menghubungkan atau menyatupadukan berbagai bidang kajian IPA menjadi satu kesatuan bahasan. Pembelajaran IPA terpadu juga harus mencakup dimensi sikap, proses, produk, aplikasi, dan kreativitas. Peserta didik diharapkan mempunyai pengetahuan IPA yang utuh (holistik) untuk menghadapi permasalahan kehidupan sehari-hari secara kontekstual melalui pembelajaran IPA terpadu.<sup>26</sup>

### 3. Ruang lingkup bahan kajian IPA SD/MI

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Departemen Pendidikan Nasional, 2011

<sup>27</sup>Sri Sulistyorini, *Ruang Lingkup Kajian IPA Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hal. 40

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan sebagai literature penulis dalam penyusunan sebuah karya ilmiah. Litelatur yang berkaitan dengan apa yang diteliti oleh penulis yang akan dijadikan bahan rujukan dan referensi. beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis pertama skripsi dari Baiq Roni Indra Astriya, Sodiq Aziz Kuntoro yang dilakukan pada tahun 2015 dengan judul Pengembangan Kreativitas dan Minat Belajar Anak Usia 3-4 Tahun melalui Permainan Konstruktif Media Plastisin. Program study pendidikan luar sekolah (PPS), Universitas Negeri Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kreativitas dan minat belajar anak usia 3-4 tahun melalui permainan konstruktif yakni bermain balok dan playdough (*Plastisin*) di TK Izzul Islam Muraqitta'limat dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan beberapa perlakuan dalam sisklus. Dalam hasil penelitisn menunjukkan adanya peningkatan kreativitas pada siklus III yakni ada 7 anak pasa kriteria BSB. Artinya tujuh anak tersebut mampu menyelesaikan tugasnya tepat waktu membuat bangunan dengan cukup rapi, menggunakan lebih dari 6 ragam bentuk dan ukuran balok, menggunakan ide sebelum bermain balok maupun play dough, menceritakan bangunannya secara detail, membuat bangunandengan ide dan cara sendiri.

Mampu membuat lebih dari 7 bentuk dari adonan tepung dengan ide dan cara sendiri, menggunakan 5-6 cetakan kue beragam, menghiasnya dan

menceritakan semua hasil karyanya. Sedangkan minat belajar anak ada 7 pada kriteria BSB. Artinya tujuh anak tersebut menyukai kegiatan bermain balok dan play dough, melakukannya dengan senang, bersemangat dan aktif memperhatikan penjelasan dan mendengar perintah, arahan dari guru, mencari tahu kegiatan belajar, dan masuk kelas atas keinginan sendiri dan mandiri serta mengikuti pelajaran sampai selesai.<sup>28</sup>

Selanjutnya oleh Kartini Sujarwo, 2014. Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat: (1) kreativitas anak usia dini pada pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media plastisin, (2) perbedaan kreativitas antara kelompok anak yang mengajar dengan media balok di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Teknik observasi digunakan untuk melihat kreativitas anak. Teknik analisis data menggunakan uji *T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kreativitas anak usia dini pada pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media plastik. (2) ada perbedaan yang signifikan mengenai kreativitas anak antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Perolehan rata-rata kreativitas lebih besar dari pada kelompok kontrol yaitu  $37,00 > 31,17$ . Hasil uji-t data *posttest* kemampuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

---

<sup>28</sup>Baiq Roni Indriya & Sodik Azis Kuntoro, *Pengembangan Kreativitas dan Minat Belajar Anak Usia 3-4 Tahun*, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 2. No. 2. (2015)

menunjukkan bahwa menunjukkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan derajat bebas (df) 34 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar 2,032. Nilai  $t_{\text{hitung}} 3,389 > t_{\text{tabel}} 2,032$  dan nilai p-value  $0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ .<sup>29</sup>

Ketiga Windhi Indha Rodiyah, Implementasi Penggunaan Metode Bermain Dengan Media Plastisin Untuk Kreativitas Anak Di RA Kalimosodo Manisharjo Sukoharjo Tahun 2018/2019, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kreativitas anak yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media plastisin di RA Kalimosodo Manisharjo Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan setting penelitian di RA Kalimosodo Manisharjo yang dilaksanakan pada 19 November – 14 Desember 2018. Adapun subyek penelitiannya adalah guru kelas b. Sedangkan informan penelitiannya adalah kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data digunakan dengan teknik triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan model analisis interaktif dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian Implementasi metode bermain kelas B di RA Kalimosodo Manisharjo ini dioptimalkan dengan langkah penggunaan media

---

<sup>29</sup><https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/2689> Vol. 1, No. 2, 2014

plastisin, yaitu (1) pedahuluan, dilakukan pada saat sebelum kegiatan belajar, menyiapkan rencana kegiatan harian dan media yang akan digunakan, selanjutnya guru memberikan penjelasan kepada murid tentang plastisin pembelajaran yang akan dilaksanakan (2) kegiatan inti, yang dilakukan secara individu, dilakukan dengan menyuruh siswa untuk membentuk bunga. (3) penutup, digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki anak dengan cara melakukan kegiatan belajar secara mandiri, pada pembelajaran dengan metode bermain dengan media plastisin.<sup>30</sup>

Ke empat penelitian dari Nur Halimah, 2020, Implementasi Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Di TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura Tahun Ajaran 2019/2020, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah , IAIN Surakarta. Fokus penelitian ini pada Proses pengembangan motorik anak dipengaruhi oleh kebiasaankebiasaan baik.

Didukung dengan alat (media) yang bisa untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri. Permasalahan dalam penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran terdapat siswa yang belum bisa membentuk melalui plastisin, selain itu pengembangan motorik halus anak mengalami keterlambatan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga kemampuan motorik halus anak

---

<sup>30</sup>Windhi Indha Rodiyah, *Implementasi Penggunaan Metode Bermain Dengan Media Plastisin Untuk Kreativitas Anak di RA Kalimosodo Manisharjo Sukoharjo* (Skripsi: Institut Agama Islam Surakarta, 2019).

belum terlatih secara optimal dan masih adanya anak-anak yang kurang mandiri khususnya dalam menjalankan tugas perkembangan motorik halus dengan bermain plastisin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan motorik halus yang dilakukan oleh pendidik melalui kegiatan bermain plastisin di TK Aisyiyah Mojosari Polokarto Tahun Ajaran 2019/2020 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai Januari 2020. Subjek penelitian ini adalah guru kelas A3 sedangkan informan adalah siswa kelas A3, kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Keabsahan data diperoleh dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan untuk menganalisis data, tahapantahapan yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Implementasi Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Plastisin di kelas A3 Kartasura ini dioptimalkan dengan langkah kegiatan bermain plastisin, yaitu tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh pendidik adalah (1) perencanaan, pada tahap ini guru menyiapkan RPPM, RPPH dan media untuk kegiatan pembelajaran pengembangan motorik halus yaitu plastisin (2) pelaksanaan, ada 3 tahap pelaksanaan dalam pembelajaran pembukaan, inti, penutup (3) evaluasi, guru

menggunakan 4 penilaian yaitu catatan harian, catatan anekdot, hasil karya dan skala pencapai perkembangan anak.<sup>31</sup>

Dari judul-judul tersebut, maka penelitian ini layak diteliti kembali. Informasi dari penelitian terdahulu yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan yang judul skripsi yang diteliti oleh peneliti, yaitu sama-sama menggunakan media plastisin dalam penelitian relevan tersebut berfokus pada perkembangan kreativitas anak, minat belajar anak dan dalam mengetahui perkembangan motorik halus pada anak yang dilakukan di PAUD/TK dengan menggunakan media plastisin.

Dalam skripsi ini penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah berfokus pada mata pelajaran IPA dan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 08 Rejang Lebong. peneliti melihat bahwa belum ada penelitian yang secara spesifik meneliti tentang “Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong” oleh sebab itu peneliti meyakini orisinalitas penelitian ini hasil karya peneliti sendiri

---

<sup>31</sup>Nur Halimah, *Implementasi Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Di TK Aisyiyah*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020)

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang berhubungan dalam permasalahan penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan penelitian kualitatif berbentuk deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan real (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Meleong mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi situasi yang alami.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT. Rosda Karya, 2006), hal. 3

<sup>2</sup>Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Lembaga Penerbit dan Percetakan (Lp2) STAIN Curup), hal. 164

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 08 Rejang Lebong Kecamatan Curup Tengah.

### 2. Waktu penelitian

Adapun waktu yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap yaitu pada tahun ajaran 2019/2020.

## **C. Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah dan obyek yang diteliti tentang Implementasi media Plastisin pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 08 Rejang Lebong, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini mengarah kepada pendiskripsian secara rinci dan mendalam mengenai gambaran kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa di SDN 08 Rejang Lebong. Objek penelitian ini adalah implementasi media plastisin pada mata pelajaran IPA materi Organ Tubuh Manusia.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh melalui tiga langkah. Langkah tersebut meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Selaras dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama ditempuh dalam penelitian melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, dan gabungan ketiganya. Setelah data terkumpul dan diklasifikasikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif dari Miles dan Huberman.

Menurut Miles and Huberman. Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini berupa reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification).

##### **1. Pengamatan (Observasi)**

Metode observasi adalah metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati. Observasi merupakan metode yang akurat dalam mengumpulkan

data. Tujuannya ialah mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian penelitian<sup>3</sup>.

Observasi adalah metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati. Observasi merupakan pengamatan yang sebuah studi kasus atau pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja, terarah, urut, dan sesuai pada tujuan. Pencatatan pada kegiatan pengamatan disebut dengan hasil observasi. Hasil observasi tersebut dijelaskan dengan rinci, tepat, akurat, teliti, objektif, dan bermanfaat.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) yaitu percakapan antara beberapa orang yang disebut pewawancara dan responden atau narasumber. Dengan kata lain, wawancara merupakan bentuk komunikasi secara lisan yang dilakukan oleh beberapa orang, baik secara langsung ataupun tidak langsung, untuk mengumpulkan informasi tertentu. *interview* yaitu percakapan antara beberapa orang yang disebut pewawancara dan responden atau narasumber<sup>4</sup>.

Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Beberapa hal dapat

---

<sup>3</sup> Burhan Bugin, *Metode Kualitatif*, (Jakarta:Kencana,2014), hal. 118

<sup>4</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksasa, 2016), hal. 160

membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari adalah antara lain:

- a. Pewawancara dan responden biasanya belum saling kenal-mengenal sebelumnya.
- b. Responden selalu menjawab pertanyaan.
- c. Pewawancara selalu bertanya.
- d. Pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban, tetapi harus selalu bersifat netral.
- e. Pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya. Pertanyaan panduan ini dinamakan interview guide.

### 3. Dokumentasi (*Dokumentation*)

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>5</sup>. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data tambahan, seperti kondisi atau suasana kelas, pola perilaku siswa ketika dikelas dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

---

<sup>5</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta ,2012), hal.329

## E. Sumber Data

Memperoleh bahan penelitian yang dimaksud, maka digunakan dua sumber. Karena sumber data merupakan komponen yang paling utama kedudukannya, dengan berbagai cara atau teknik pengumpulannya dari sumber-sumber penelitian. Adapun dua sumber dalam penelitian ini adalah:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber primer atau data pertama.<sup>6</sup>

Data penelitian ini diperoleh langsung dari Kepala Sekolah sekolah dasar, guru, dan siswa yang ada di SDN 08 Kab. Rejang Lebong data tersebut diperoleh berupa hasil wawancara dan ditulis langsung oleh peneliti.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah pengambilan data yang dihimpun oleh peneliti melalui tangan kedua<sup>7</sup>. Adapun data sekunder dalam peneliti ini seperti dokumen penting dari sekolah, buku-buku, artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2012), hal. 225

<sup>7</sup>Riduan *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,200) hal. 69

bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi merupakan merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus dengan menghilangkan data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian, dan menyimpan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun topik-topik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah implementasi metode muhadhoroh untuk membentuk karakter percaya diri siswa.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun dalam penelitian kualitatif biasanya data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Adapun penyajian data dalam penelitian ini cenderung berupa teks yang bersifat naratif<sup>8</sup>.

### 3. Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan dapat berkembang setelah dilakukannya penelitian lapangan. Setelah

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 334-337

dari lapangan, temuan-temuan yang berupa gambaran objek dan temuan yang berupa deskripsi akan menjadi jelas dan kredibel.<sup>9</sup>

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, namun peneliti juga membutuhkan pedoman dalam mengumpulkan sebuah data. Pedoman yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.

#### 1. Lembar Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan secara bebas artinya peneliti dapat menanyakan apa saja terhadap objek penelitian tetapi peneliti tetap mengingat data yang diperlukan untuk penelitian. Tabel kisi-kisi wawancara adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Lembar Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Informan
1	Implementasi Media Plastisin	a. Kegiatan pendahuluan Implementasi Media Plastisin b. Langkah-langkah Implementasi Media Plastisin c. Pendekatan pembelajaran Implementasi Media Plastisin	Wali Kelas Guru Kelas II Guru kaganga Siswa
		d. Proses pelaksanaan Implementasi Media	Wali Kelas Guru Kelas II

<sup>9</sup> Ibid, hal. 434

		Plastisin/Kegiatan Inti	Guru kaganga Siswa
		e. Hasil pemahaman Siswa	Wali Kelas Guru Kelas II Guru kaganga Siswa Siswa
		f. Kegiatan menutup pelajaran	Wali Kelas Guru Kelas II Guru kaganga Siswa
2	Faktor Pendukung dan Penghambat	a. Faktor Pendukung Media Plastisin	Wali Kelas Guru Kelas II Guru kaganga Siswa
		b. Faktor Penghambat Media Plastisin	Wali Kelas Guru Kelas II Guru kaganga Siswa

2. Lembar Pedoman Observasi Lembar ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan implrmtansi media plastisin pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 08 Rejang Lebong. Kegiatan yang diamati dalam peroses belajar mengajar. Berikut ini adalah lembar pedoman observasi :

Tabel 3.2

## Lembar Pedoman Pengamatan

No	Aspek Observasi	Tanggapan Siswa	Skor			
			SS	S	J	TP
Kegiatan Awal						
1.	Guru membuka kegiatan pelajaran dan melakukan pengelolaan kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa terlihat siap belajar.</li> <li>Siswa menjawab salam guru</li> </ul>	✓			

	(mengecek kehadiran siswa, berdo'a dan memusat perhatian)					
2.	Guru memberikan apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan</li> <li>• Siswa melihat kearah guru</li> </ul>	✓ ✓			
3.	Guru memberikan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa terlihat senang</li> </ul>		✓		
4.	Guru mempersiapkan media plastisin yang akan digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa senang dalam persiapan penggunaan media plastisin</li> </ul>	✓			
5.	Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerti dengan langkah-langkah yang dijelaskan oleh guru</li> </ul>	✓			
Kegiatan Inti						
6.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap menyaksikan cara pembentukan plastisin menyerupai materi belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa tertarik terhadap penggunaan media plastisin saat pembelajaran</li> </ul>	✓			
7.	Guru menjelaskan materi tentang organ tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran</li> <li>• Siswa memperhatikan guru ketika berlangsungnya pembelajaran menggunakan media plastisin</li> <li>• Perhatian siswa terpusat pada materi dan media plastisin yang digunakan dalam pembelajaran</li> </ul>	✓  ✓	✓		
8.	Guru menjelaskan inti materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa aktif bertanya</li> </ul>		✓		
Kegiatan Penutup						
10.	Guru membimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa ikut</li> </ul>				

	siswa untuk menyimpulkan materi	menyimpulkan sesuai pemahamannya		✓		
11.	Guru memberikan evaluasi berupa soal pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa acuh dengan suara gaduh dari luar kelas</li> </ul>	✓			
Kegiatan Penutup						
12.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa ikut menyimpulkan sesuai dengan pemahamannya</li> </ul>		✓		
13.	Guru memberikan evaluasi berupa soal pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru</li> </ul>	✓			
14	Guru menutup pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa menjawab salam penutup</li> </ul>		✓		

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Objektif SDN 08 Curup**

##### 1. Sejarah Berdirinya SDN 08 Curup

SD Negeri 08 Curup Tengah terletak di Jl. Ketahun 1 Perumnas Batu Galing Curup Tengah. Mulai beroperasi pada tahun 1984 dengan setatus. Pada mulanya siswa SD Negeri 08 Curup Tengah berjumlah kurang lebih 100 orang, di bagi dalam 3 ruangan . lama kelamaan dan dari tahun ketahun mengalami peningkatan hingga siswa sekarang berjumlah 200, dan terjadi pergantian kepemimpinan sebanyak 6 kali .

Berbagai usaha dilakukan untuk menunjukkan kuantitas siswa disamping kualitas juga diperhatikan. Berjalanannya waktu maka SD Negeri 08 Curup Tengah terus memperbaiki diri. Pada tahun 2007 dari status terdaftar hingga menjadi Terakreditasi dengan nilai A.

Demikian sekilas historis perjalanan SD Negeri 08 Curup Tengah, harapan kedepan SD Negeri 08 Curup Tengah akan menjadi SD Negeri yang berkualitas di tengah-tengah perkotaan.

##### 2. Profil SD Negeri 08 Curup Tengah

- a. Nama sekolah : SD Negeri 08 curup tengah
- b. NPSN/NSS : 10700696/ 101260205008
- c. Akreditasi Sekolah : A
- d. Alamat Sekolah : Jln. Ketahun Batu Galing Curup tengah

- e. Status sekolah : Negeri
3. Lokasi Sekolah
- Alamat : Perumnas
- RT/RW : 0/0
- Nama dusun : -
- Desa / Kelurahan : Batu Galing
- Kode Pos : 39114
- Kecamatan : Curup Tengah
- Lintang /Bujur : -3.4943000/ 102.6289000
4. Data Pelengkap Sekolah
- Kebutuhan Khusus :
- Sk Pendidrian Sekolah :
- Tgl SK pendidrian : 1985-01-01
- Status Pemilik : Pemerintahan Daerah
- SK izin operasional :
- Tgl SK operasional : 1910-01-01
- SK Akreditasi : 023591
- Tgl SK Akreditasi : 002-02.01.41983-4
- Nama Bank : BPDCabang / KCP Unit : Curup
- Rekening atas nama : SDN 08 Curup Tengah
- MBS : Ya
- Luas Tanah Milik : 2500 M2

- Luas Tanah Bukan Milik : 0 m<sup>2</sup>
5. Kotak Sekolah
- No Telepon :
- No fax :
- Email : sp. [zaenuri@yahoo.com](mailto:zaenuri@yahoo.com)
- Website :
6. Data Periodik
- Kategori Wilayah :
- Daya Listrik : 900
- Akses Internet : Telkom Speedy
- Akreditasi : A
- Waktu Penyelenggaraan : Pagi
- Sumber Listrik : PLN
- Sertifikasi 150 : Belum Bersertifikat
7. Sarana/Prasarana

Walaupun luas tanah secara keseluruhan SDN 08 Rejang Lebong ini tidak seluas sekolah-sekolah lainnya, akan tetapi penataan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik telah menciptakan suasana yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, kegiatan intra dan ekstra kulikuler. Keadaan sekolah yang masih harus bergabung dengan sekolah SDN 08 Rejang Lebong membuat para personil sekolah harus bisa menata lingkungan dan ruangan sedemikian rupa untuk menciptakan kenyamanan para peserta didik dan tenaga pendidik.

## 8. Visi/Misi Sekolah

### 1) Visi Sd Negeri 08 Curup Tengah

“Terwujudnya Penyelenggaraan SD yang professional dalam rangka menggali ilmu pengetahuan, kepribadian, ketrampilan sehingga peserta didik siap melanjutkan pendidikan kejejang yang lebih tinggi, dengan semboyan “ Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing madya mangun karso TUTWURI HANDAYANI ”

### 2) Misi Sd Negeri 08 Curup Tengah

- a) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai
- b) Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dasar siswa melalui proses belajar mengajar
- c) Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam meningkatkan pendidikan
- d) Meninggalkan professional guru dalam kegiatan belajar mengajar
- e) Memberikan pengetahuan dasar tentang Agama dan Budi pekerti.

## 9. Keadaan Guru Dan Siswa

### 1) Keadaan Guru

Jumlah dewan guru dan staf TU yang mengajar di SDN 08 Rejang Lebong yaitu 11 orang yang terdiri dari 8 orang guru PNS dan 3 orang guru honorer. Adapun keterangan lengkap mengenai jumlah dewan guru dan staf TU.

## 2) Keadaan Siswa

Jumlah siswa pada tahun ajaran 2019/2020, mulai dari kelas I Hingga Kelas VI mencapai 114 siswa yang terdiri dari 57 siswa dan 57 siswi.

## 10. Program Kerja Sekolah

### 1) Organisasi Sekolah

Setiap lembaga pendidikan atau sekolah mempunyai waktu organisasi yang disusun secara sistematis. Hal ini berfungsi untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan kineja sesuai dengan bidang masing-masing. Sehingga dalam proses tidak terjadi kesimpangsiuran di dalam melaksanakan program sekolah yang telah ada. SD Negeri 08 Rejang Lebong sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mendidik siswa/siswa untuk menuntut ilmu pengetahuan umum, sudah tentu mempunyai struktur organisasi sekolah jelas dan sistematis, sebagaimana terlampir.

### 2) Program Umum Sekolah

Sistem evaluasi yang ada di SD Negeri 08 Curup Tengah, yakni evaluasi yang diadakan persemester dan juga evaluasi yang bersifat harian. Hal ini berguna untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan dalam proses belajar mengajar disuatu sekolah.

### 3) Program Pembinaan Kurikulum

Kurikulum bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional dan tujuan Instruksional sekolah dalam pencapaian pada bidang studi, pada saat ini SD Negeri 08 Curup Tengah menggunakan Kurikulum 2013.

Untuk mengetahui perkembangan dan untuk menyesuaikan kurikulum maka para guru di SD Negeri 08 Curup Tengah sering mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan juga mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan kurikulum.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Implementasi Media *Plastisin* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi pada tanggal 06 Januari 2020 di SDN 08 Rejang Lebong, diperoleh bahwa implementasi media *Plastisin* merupakan salah satu upaya guru dalam mengembangkan media ajar bagi siswa sehingga media tersebut dapat menarik perhatian siswa yang berfokus pada mata pelajaran IPA. Dari hasil media *Plastisin* ini tentunya guru mengharapkan siswa menjadi lebih paham serta mengerti dan mampu menerapkan hasil dari materi pembelajaran. Adapun hal yang dipersiapkan guru saat mengimplementasikan media *Plastisin* dalam wawancara dengan Ibu Hotnatio Situnamorang, selaku guru wali kelas V SDN 08 Rejang Lebong menerangkan bahawa:

Persiapan yang ibu persiapkan saat akan mengimplementasi media Plastisin sebelum mengajar adalah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, Instrumen Penilaian, materi ajar, buku, LKS dan Media plastisin.<sup>1</sup>

Sama halnya yang disampaikan oleh Ibu Elida selaku guru wali kelas II yang juga pernah mengimplementasikan media Plastisin, beliau mengatakan bahwa:

Sama seperti guru yang lainnya ibu persiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, materi ajar, metode belajar, Media ajar dan beberapa sumber pembelajaran.<sup>2</sup>

Ada juga yang disampaikan oleh Ibu Gustirahayu guru selaku guru Kaganga, ia mengungkapkan bahwa:

Dalam mengimplementasikan media Plastisin saya tidak menyiapkan RPP maupun silabus, karena saya mengajar pembelajaran Kaganga saya hanya menyiapkan sumber belajar seperti buku dan Plastisin saja. Saya akan membuatnya perangkat pembelajaran yang lainnya jika guru pendamping menimntanya, dikarenakan pembelajaran Kaganga ini tidak termasuk keladad kurikulum K13. Pembelajaran Kaganga ini hanya bentuk tambahan saja diadakan disekolah kita mungkin bisa disamakan dengan Pramuka. Nah bedanya kalau Pramuka itu merupakan Ekstrakurikuler sedangkan Kaganga ini masuk kepembelajaran yang memang sudah diterapkan disekolah untuk menambahkan wawasan pada anak.<sup>3</sup>

Dari pernyataan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa guru yang pernah mengimplementasikan media Plastisin guru melakukan beberapa persiapan sebelum berjalannya proses belajar mengajar menggunakan media Plastisin seperti mempersiapkan perangkat

---

<sup>1</sup>Hotnatio, *Wawancara* Rabu 09 Januari 2020, Pukul 07.30 WIB

<sup>2</sup>Elida, *Wawancara* Selasa 21 Januari 2020, Pukul 09.45 WIB

<sup>3</sup>Gustirahayu, *Wawancara* Jum'at 24 Januari 2020, Pukul 08.00 WIB

pembelajaran, yaitu silabus, RPP, materi belajar, sumber pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Dalam implementasi media plastisin guru menggunakan tahapan-tahapan yang telah dirancang, seperti yang disampaikan ibu Hotnatio

Situmorang mengungkapkan bahwa:

Dalam pengeimplementasian media plastisin ibu sudah menyusun langkah-langkahnya dan menyiapkan suatu perencanaan yang matang seperti menyiapkan saran, prasarana dan menggunakan pendekatan keterampilan proses agar pelaksanaannya tidak keluar dari apa yang telah diharapkan dan bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>4</sup>

Juga senada juga disampaikan oleh ibu Elida:

Dikelas saya saat mengimplementasikan media plastisin sama saja seperti yang ibu Hotnatio lakukan, namun saya lebih focus terhadap kreativitas siswa yakni membangun semangat siswa agar belajar kondisi belajar menjadi terarah saya juga menyiapkan sarana prasarana dan metode pembelajaran yang akan digunakan.<sup>5</sup>

Sama halnya yang disampaikan oleh ibu Gustirahayu yang mengemukakan bahwa:

Meskipun dalam implementasi media plastisin saya tidak menyusun strategi ataupun metode dan tidak menyiapkan sarana atau media plastisin. Karena mengingat pembelajaran yang saya ajarkan ini adalah pembelajaran tambahan dari sekolah jadi saya memberikan hanya langkah-langkah cara membuat plastisin dirumah dan membawa hasil plastisin yang telah mereka olah pada pertemuan selanjutnya yang akan meragakan media plastisin pada pembelajaran yang saya ajarkan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Hotnatio, *Wawancara* Rabu 15 Januari 2020, Pukul 09.45 WIB

<sup>5</sup>Elida, *Wawancara* Selasa 21 Januari 2020, Pukul 09.45 WIB

<sup>6</sup>Gustirahayu, *Wawancara* Jum'at 24 Januari 2020, Pukul 08.00 WIB

Dari pernyataan tersebut implementasi media plastisin ini dilakukan dengan cara mempersiapkan sarana dan parasarana serta menyusun langkah-langkah penerapannya baik dengan menggunakan strategi ataupun metode pembelajaran agar proses implementasi media plastisin dalam proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh guru dan bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Proses dalam implementasi media plastisin yang dilakukan oleh guru kelas V SDN 08 Rejang Lebong yang disampaikan oleh wali kelas V Ibu Hotnatio Situnamorang mengemukakan bahwa:

Dalam melakukan implementasi ini ibu membagikan siswa menjadi 7 – 8 siswa dalam satu kelompok dan ibu menggunakan pendekatan keterampilan proses yang mana siswa akan melakukan pengamatan dengan indera penglihatan, pendengaran dan peraba selanjutnya siswa akan mengidentifikasi dan memberi nama sifat-sifat yang diamati dari sekelompok objek yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengklasifikasi, setelah mengklarifikasi siswa akan memberikan sebuah pernyataan yang dibuat berdasarkan fakta hasil pengamatan yang mereka lakukan selanjutnya langkah terakhir siswa akan menyampaikan pendapat hasil keterampilan prosesnya dengan mempresentasikan hasil dari peragaan media plastisin yang menyerupai organ tubuh manusia tersebut.<sup>7</sup>

Siti dan Afifah siswa kelas V juga mengatakan bahwa:

Kami satu kelompok terdiri dari 7 orang. Kelompok kami mendapatkan tugas untuk membuat sistem pernafasan manusia yang terdiri dari rongga hidung, rongga mulut, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, alveolus, tulang rusuk dan diafragma. Kami akan membuat plastisin menjadi bentuk menyerupai sistem pernafasan manusia dengan warna yang sesuai dan akan menyusunnya di karton yang telah digambar dan diletakkan lem di atasnya lalu menuliskan fungsi dari sistem pernafasan tersebut.

---

<sup>7</sup>Hotnatio, *Wawancara* Rabu 15 Januari 2020, Pukul 09.45 WIB

Jika selesai membuatnya kami akan mempresentasikan hasil kerjasama kami didepan kelas.<sup>8</sup>

Serta Vianda, Yuda, dan Seno juga mengatakan bahwa:

Kami kelompok 4 membuat organ sistem pencernaan dari mulut hingga anus, karena organ yang kami buat sangat banyak jadi kami satu kelompok membagikan beberapa tugas ada yang membuat bentuk lambung, usus halus, usus besar, ada yang menggambar polanya dikarton. Pokoknya kami dalam kelompok harus kompak dan kerjasama yang bagus agar bisa selesai dalam waktu yang telah ditentukan serta hasilnya juga memuaskan. Jika hasil kelompok kami memuaskan kami akan mendapatkan hadiah dari guru dan hasil karya kelompok kami akan dipajang didinding kelas.<sup>9</sup>

Jadi dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan dalam kegiatan mengimplementasikan media Plastisin guru membuat kelompok yang terdapat 4 kelompok dalam satu kelas. Setiap kelompok terdiri dari 7-8 siswa dan setiap kelompok akan mendapatkan tugas masing-masing yang nantinya setiap kelompok akan mengamati dan mengidentifikasi organ tubuh manusia melalui peragaan media Plastisin yang direplika menjadi organ tubuh manusia seperti sistem pernafasan dan sistem pencernaan yang disertakan dengan nama dan fungsinya. Jika telah selesai siswa akan mempresentasikan hasil dari pengamatannya didepan kelas.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Januari bersama guru pendamping kelas V untuk melihat secara langsung proses kegiatan

---

<sup>8</sup>Siti, Afifah, *Wawancara* Sabtu 12 Desember 2020, Pukul 09:30 WIB

<sup>9</sup>Vianda, Yuda, Seno, *Wawancara* Sabtu 12 Desember 2020, Pukul 09:45 WIB

belajar mengajar menggunakan media plastisin dan melakukan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa dalam implementasi media plastisin ini guru telah menyusun strategi dan menyiapkan suatu perencanaan yang matang seperti menyediakan sarana, prasarana dan menggunakan pendekatan keretampilan proses pembelajaran yang menekankan pada pembentukan keterampilan memperoleh pengetahuan kemudian mengkomunikasikan perolehannya, yakni siswa akan melakukan pengamatan, bereksperimen, mengidentifikasi, membuat sebuah pernyataan dan menyampaikan hasil yang diperolehnya.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA di kelas V SDN 08 Rejang Lebong.

Dalam proses belajar mengajar tentulah ada temuan-temuan yang akan dihadapi seperti faktor yang mendukung dan faktor yang menghambatnya. Faktor pendukung, yakni sesuatu yang bersifat mengajak dan ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan dan sedangkan faktor penghambat, yaitu faktor-faktor yang bersifat mengagalkan atau yang menghambat suatu proses pembelajaran menjadi terhalang. Beberapa faktor yang ditemukan oleh peneliti dalam media pembelajaran plastisin tentunya akan membantu agar pembelajar lebih efektif di masa yang akan datang.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Media

Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA di kelas V SDN 08 Rejang Lebong, peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dari media plastisin setelah mewawancarai Ibu Hotnatio S. Pd. Beliau menerangkan bahwa:

Faktor pendukung dari media Plastisin ini sangat banyak sekali, bisa menarik perhatian siswa, membangkitkan semangat siswa, Plastisin mudah dijumpai dan bisa juga dibuat sendiri dirumah, higienis, aman, media yang kongkret, Plastisin bisa dibentuk menjadi benda apapun seperti ketika sedang belajar kita membentuk Plastisin menyerupai Organ Tubuh Manusia, selain itu plastisin juga bisa dibentuk seperti buahan, bunga, angka, huruf dan masih banyak lagi sesuai dengan keinginan ataupun imajinasi dari setiap individu.<sup>10</sup>

Hal senada juga diungkapkan Ibu Elida sebagai berikut:

Faktor pendukung media Plastisin adalah plastisin merupakan benda yang aman, higienis, tidak menyisakan kotoran, bisa dibentuk sesuai dengan keinginan kita, plastisin benda yang mudah diubah-ubah bentuknya dengan cara diremas, dipotong ataupun digulung dan warnanya bisa dikolaborasi dan bisa dibentuk sesuai dengan kreatifitas dan imajinasi yang ada dalam setiap individu.<sup>11</sup>

Ibu Gutirahayu juga mengungkapkan bahwa:

Faktor pendukung media Plastisin banyak yaa, media yang unik, mudah meriah, kalau dalam pembelajaran siswa bisa belajar sambil bermain dan siswa menjadi aktif saat belajar. Plastisin juga memiliki warna yang bermacam-macam bisa menjadikan hasil karya siswa menjadi lebih bagus. Diluar pelajaran siswa bisa membuat kreasi-kreasi sesuai dengan selera dan kreatifitas masing-masing.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Hotnatio, *Wawancara*, Kamis 16 Januari 2020, Pukul 07:15 WIB

<sup>11</sup>Elida, *Wawancara* Selasa 21 Januari 2020, Pukul 09.45 WIB

<sup>12</sup>Gustirahayu, *Wawancara* Jum'at 24 Januari 2020, Pukul 08.00 WIB

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung media Plastisin sangat banyak. Plastisin merupakan benda yang dinilai murah meriah, unik, higienis, konkret, mudah ditemukan, bisa dibuat sendiri, memiliki banyak warna, aman digunakan, tidak menyisakan kotoran, bisa dibentuk menjadi benda sesuai dengan yang diinginkan dan bisa menarik perhatian siswa serta membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

Dari setiap media pasti mempunyai faktor penghambat dalam penggunaannya. Ibu Hotnatio, S. Pd memaparkan beberapa hambatan dalam pengimplemtasian media plastisin sebagai berikut:

Ya tentu saja ada, hambatan yang terjadi saat berlangsungnya proses belajar mengajar adalah tidak semua siswa bisa membentuk Plastisin menyerupai Organ Tubuh Manusia, malahan mereka membuat bentuk yang sesuai dengan imajinasi mereka atau keinginan mereka, dan itu menjadi memakan waktu karena mereka sering bermain-main. Pekerjaan mereka selesainya tidak sesuai dengan target atau waktu yang telah ditentukan. Pada saat menyusun dan menempelkan Plastisin yang sudah dibentuk Organ Tubuh dikarton siswa juga mengalami kesulitan karena membutuhkan kerjasama yang baik agar hasilnya juga bagus dan rapi.<sup>13</sup>

Hambatan yang disampaikan oleh Afifah siswa kelas V dalam menggunakan media Plastisin:

---

<sup>13</sup>Hotnatio, *Wawancara*, Kamis 16 Januari 2020, Pukul 07:15 WIB

Hambatan yang pernah kami alami dalam satu kelompok adalah kami tidak kompak soalnya ada yang membuat bentuk lain selain dari organ tubuh manusia jadi waktu penyelesaiannya menjadi terlambat, kadang ada juga bentuk yang susah dibuat menyerupai objeknya, tapi kami senang karena dibantu juga sama guru.<sup>14</sup>

Siti juga mengungkapkan bahwa:

Hambatan yang kami alami waktu selesai membentuk Plastisin itu waktu mengaplikasikan dikarton karena itu lumayan sulit dari pada membentuknya bu, karena harus hati-hati dalam menyusunnya, meletakkannya dan jangan terburu-buru jika ingin mengangkatnya jika tidak semuanya bisa lepas karena dalam lemnya belum kering jadi Plastisin belum menempel dengan sempurna.<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang menjadi penghambat yang dialami guru maupun siswa dalam menggunakan media Plastisin yaitu guru tidak terampil dalam mengelola kelas yang mana guru membagikan siswa dengan jumlah yang besar sehingga membuat kelompok-kelompok tersebut tidak kompak yang mengakibatkan guru harus lebih ekstra dalam mendampingi dan mengawasi siswa dalam aktivitas belajar mengajar sehingga hal ini memakan waktu yang banyak dan penyelesaiannya tidak tepat dengan waktu yang telah ditetapkan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian di SDN 08 Rejang Lebong, diperoleh hasil penyajian data dan analisis data dengan menggunakan teknik analisis

---

<sup>14</sup>Afifah, *Wawancara*, Sabtu 16 Januari 2021, Pukul 10:00 WIB

<sup>15</sup>Siti, *Wawancara*, Sabtu 16 Januari 2021, Pukul 10:15 WIB

pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan menguraikan bahasan mengenai Implementasi Media *Plastisin* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong, sebagaimana diuraikan dalam bahasan dibawah ini:

#### 1. Implementasi Media *Plastisin* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong

Media pembelajaran yang diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk menyampaikan pesan melalui saluran media plastisin untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Implementasi ini sebagai penyedia sarana untuk melaksanakan sesuatu agar timbul dampak kebijakan yang telah dibuat. Implementasi media plastisin ini tidak akan terwujud apabila kebijakannya tidak ditentukan maka adapun langkah-langkah dari implemtasi media plastisin pada mata pelajaran IPA yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun strategi berdasarkan pengalaman baik mengenai keberhasilan atau kegagalan pada kegiatan proses belajar mengajar.
- 2) Menyiapkan suatu perencanaan yang matang agar pelaksanaanya tidak keluar dari apa yang telah diharapkan, misalnya menyiapkan silabus, RPP, materi, dan evaluasi, menyediakan sarana (media plastisin), menyediakan buku, gambar, karton dan lem.

3) Dalam implementasi media palstisin guru menggunakan metode pendekatan keterampilan proses, yang mana pembelajaran yang menekankan pada pembentukan keterampilan memperoleh pengetahuan kemudian mengkomunikasikan perolehannya, yakni siswa akan melakukan pengamatan, bereksperimen, mengidentifikasi, membuat sebuah pernyataan dan menyampaikan hasil yang diperolehnya.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat media Plastisin Media *Plastisin* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong

Faktor pendukung yaitu faktor yang mendorong atau sesuatu yang bersifat mengajak dan ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan. Sedangkan faktor penghambat yaitu faktor yang bersifat menggagalkan atau yang menghambat suatu kegiatan menjadi terhalang. Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat yang ditemui oleh peneliti melalui observasi dan wawancara mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi media plastisin pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 08 Rejang Lebong, didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Faktor pendukung media plastisin ini adalah Plastisin merupakan benda yang dinilai murah meriah, unik, higienis, konkret, mudah ditemukan, bisa dibuat sendiri, memiliki banyak warna, aman digunakan, tidak menyisakan kotoran, bisa dibentuk menjadi benda

sesuai dengan yang diinginkan dan bisa menarik perhatian siswa serta membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

- b. Faktor penghambat dari penggunaan media plastisin ini yaitu guru tidak terampil dalam mengelola kelas yang mana guru membagikan kelompok dengan jumlah yang besar membuat kelompok tersebut tidak kompak sehingga menimbulkan keributan yang mengakibatkan guru harus lebih ekstra dalam mendampingi dan mengawasi siswa dalam aktivitas belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi memakan waktu yang banyak dan penyelesaiannya tidak tepat dengan waktu yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian diatas selaras dengan langkah-langkah dalam mengimplementasi, yaitu:

- 1) Langkah-langkah menyusun strategi berdasarkan pengalaman dimasa lalu baik berupa keberhasilan maupun kegagalan atau kurang berhasil dan dengan bermodalkan kebijaksanaan dan strategi yang sedang dianut, kebijaksanaan dan strategi yang dikembangkan, yaitu meneliti kondisi lingkungan secara mendalam agar tergambar secara jelas, perubahan-perubahan apa yang akan terjadi dampak perubahan tersebut terhadap berbagai segi kehidupan organisasi, kesempatan-kesempatan yang bagaimana yang perlu dimanfaatkan, masalah-masalah apa yang diperkirakan akan timbul, ancaman-ancaman apa

yang diperkirakan akan datang, baik bersumber dari dalam organisasi sendiri ataupun yang bersumber dari luar organisasi.

- 2) Dengan menggunakan langkah-langkah strategi yang benar dapat mengasah kemampuan dengan baik dan benar. Seperti yang disebutkan sebelumnya, implementasi merupakan aktivitas yang dilakukan secara sistematis dan terikat oleh mekanisme untuk mencapai tujuan tertentu.

Selain hal tersebut implementasi media plastisin pada media belajar selaras dengan pendekatan pembelajaran IPA yaitu guru menggunakan pendekatan keterampilan proses, diantaranya:

1. Mengamati, yaitu keterampilan mengumpulkan data atau informasi melalui penerapan dengan indera berdasarkan kegiatan yang dilakukan.
2. Menafsirkan yaitu keterampilan untuk menganalogikan suatu eksperimen dengan konsep yang ada Mendiskusikan, yaitu keterampilan untuk dapat bekerjasama tim untuk membahas permasalahan.
3. Menganalisis, yaitu kemampuan untuk dapat menganalisis permasalahan berdasarkan keterampilan mengamati yang telah dilakukan.

4. Menyimpulkan hasil penelitian, yaitu keterampilan untuk mengambil suatu kesimpulan dari serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan setelah dilakukan analisis dan diskusi.
5. Menerapkan, yaitu mengaplikasikan hasil belajar berupa informasi, kesimpulan, konsep, hukum, teori, dan keterampilan.
6. Mengkomunikasikan, yaitu menyampaikan perolehan atau hasil belajar kepada orang lain dalam bentuk tulisan, gambar, gerak, tindakan, atau penampilan

#### Kelebihan dari media belajar plastisin

1. Mudah dibentuk.
2. Tidak menyisakan kotoran pada lengan atau pakaian.
3. Memberikan pengalaman secara langsung.
4. Konkrit.
5. Tidak adanya verbalisme.
6. Objek dapat ditunjukkan secara utuh baik konstruksinya maupun cara kerjanya.
7. Sudah diberi warna sehingga saat di gunakan dapat dicampur.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan dianalisis dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Implementasi media Plastisin pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 08 Rejang Lebong sebagai berikut:

a. Guru menyusun strategi berdasarkan pengalaman baik mengenai keberhasilan atau kegagalan pada kegiatan proses belajar mengajar, dan menyiapkan suatu perencanaan yang matang seperti menyiapkan silabus, RPP, materi, dan evaluasi, media plastisin dan metode pendekatan keterampilan proses yang mana siswa akan melakukan pengamatan melalui bereksperimen, mengidentifikasi, membuat sebuah pernyataan dan menyampaikan hasil yang diperolehnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat media Plastisin pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 08 Rejang Lebong sebagai berikut:

a. Faktor pendukung Implementasi Media Plastisin Pada Mata pelajaran IPA di Kelas V antara lain:

Faktor pendukung media plastisin ini adalah Plastisin merupakan benda yang dinilai murah meriah, unik, higienis, konkret, mudah ditemukan, bisa dibuat sendiri, memiliki banyak warna, aman digunakan, tidak menyisakan kotoran, bisa dibentuk menjadi benda

sesuai dengan yang diinginkan dan bisa menarik perhatian siswa serta membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

- b. Faktor Penghambat Implementasi Media Plastisin Pada Mata pelajaran IPA di Kelas V antara lain:

Faktor penghambat dari penggunaan media plastisin ini yaitu guru tidak terampil dalam mengelola kelas yang mana guru membagikan kelompok dengan jumlah yang besar membuat kelompok tersebut tidak kompak sehingga menimbulkan keributan yang mengakibatkan guru harus lebih ekstra dalam mendampingi dan mengawasi siswa dalam aktivitas belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi memakan waktu yang banyak dan penyelesaiannya tidak tepat dengan waktu yang telah ditetapkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana seperti menyediakan media pembelajaran agar dapat memberikan semangat bagi guru dan memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Guru wali kelas sebaiknya guru harus bisa mengelolah kelas dan mengelompokkan siswa dalam kelompok kecil.
3. Peneliti berharap ini akan menjadi referensi jika nanti menjadi seorang guru dalam menambah wawasan, pemahaman dan semangat siswa saat belajar.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan kemudian diteliti lebih dalam lagi mengenai penggunaan media Plastisin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Persada, 2011
- Asy'ari Maslichah, *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains Di sekolah Dasar*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2006
- Ayuningtyas Nirmala, *Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Dalam Pembelajaran IPA Tentang Struktur Permukaan Bum*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012
- Baiq Roni Indriya & Sodiq Azis Kuntoro, *Pengembangan Kreativitas dan Minat Belajar Anak Usia 3-4 Tahu*, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 2. No. 2. 2015
- Bandu Patta, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains-SD* Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kerja Kependidikan, 2006
- Bugin Burhan, *Metode Kualitatif*, Jakarta:Kencana, 2014
- Cahyono Agus, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Diva Press, 2013
- Cronbach Lee J, *Essential of psychological Testing*, New York: Happer & Row Publiisher, 1984
- Departemen Pendidikan Nasional, 2011
- Dorothy Einon, *Permainan Kreatif Untuk Anak-anak*, Jakarta: Karisma Publishing Group, 2012
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksasa, 2016
- Hamalik Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008

<http://Pendidikan.Co.Id/Implementasi-Adalah/> Di akses tanggal 30 Juli 2020

<http://repository.radenintan.ac.id/2329/i/skripsi> Di akses tanggal 30 Juli 2020

<http://www.gurupendidikan.co.id/implementasi-adalah/> Di akses tanggal 30 januari 2021

<http://www.cribd.com/dok/80089975> Di akses tanggal 30 Juli 2020

Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol. 2, No. 03, 2013

Jurnal <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/2689> Vol. 1, No. 2, 2014

Journal homepage: <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna> VOL. 3, NO. 1, Oktober, 2017

Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi Bandung: PT. Rosda Karya, 2006

Nur Halimah, *Implementasi Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Di TK Aisyiyah*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020

Rahman Faktur, *Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah di Kota Langsa, Sumatera Utara*, 2019

Riduan *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006

Rodiyah Windhi Indha, *Implementasi Penggunaan Metode Bermain Dengan Media Plastisin Untuk Kreativitas Anak di RA Kalimosodo Manisharjo Sukoharjo* Skripsi: Institut Agama Islam Surakarta, 2019

Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung; Alfabeta, 2015

Santrock Jhon W, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2007

Sari Dyana Wahyu Pertiwi, *Pengaruh Bermain Plastisin Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Ditinjau dari Bermian Secara Individu dan Kelompok*, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, 2013

SH. Al-Badawi, *Efektivitas Bermain Plastisin Terhadap Minat Belajar Anak*, Skripsi; Universitas Sebelas Maret, 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta, 2016

- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011
- Samatowa Usman, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2010
- Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga kependidikan dan Ketenangan Perguruan Tinggi, 2005
- Sundayana Rostina, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Sohimin Ris, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Granmedia, 2016
- Suyanto Bagong, *Masalah Sosial Anak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Sri Sulistyorini, *Ruang Lingkup Kajian IPA Untuk SD/MI*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007
- Syarnubi Sukarman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Lembaga Penerbit dan Percetakan (Lp2) STAIN Curup)
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep,, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Yrama Jakarta, 2010
- Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2010
- Winarno Budi, *Kebijakan Publik: Teori Dan Proses Edisi Revisi*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2007
- Wuryandani Wuri, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012
- Zaman Badru, *Media dan Sumber Belajar Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009

**L**

**A**

**M**

**P**

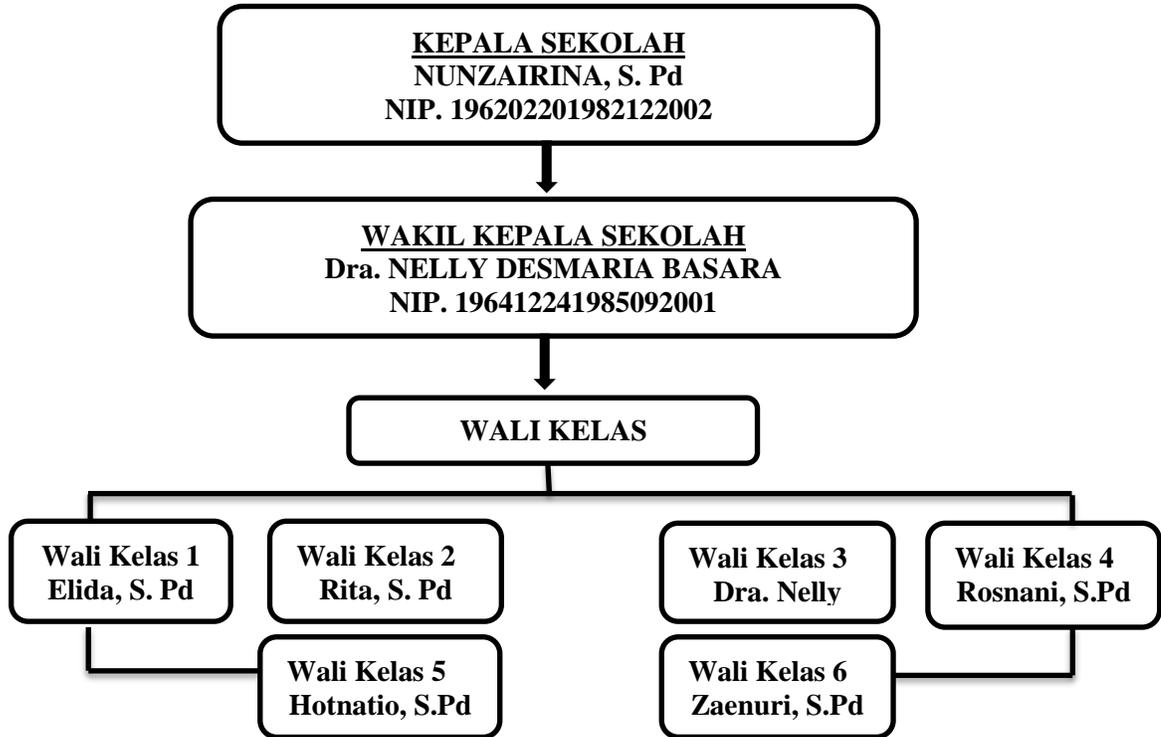
**I**

**R**

**A**

**N**

**STRUKTUR ORGANISASI SDN 08 REJANG LEBONG**



Bagan Struktur Organisasi SDN 08 Rejang Lebong



Bagan Guru Mata Pelajaran SDN 08 Rejang Lebong

### Data sarana/prasarana SDN 08 Rejang Lebong

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Kursi baca	1	Ruang Perpustakaan	Baik
2	Rak buku	1	Ruang Perpustakaan	Kurang baik
3	Rak Majalah	1	Ruang Perpustakaan	Baik
4	Papan Pengumuman	1	Ruang Perpustakaan	Baik
5	Tempat Sampah	1	Ruang Perpustakaan	Baik
6	Lemari	1	Ruang Perpustakaan	Baik
7	Meja Baca	6	Ruang Perpustakaan	Baik
8	Bendera	1	Ruang Guru	Baik
9	Meja Guru	13	Ruang Guru	Baik
10	Jam Dinding	1	Ruang Guru	Baik
11	Kursi Guru	13	Ruang Guru	Baik
12	Tempat Sampah	1	Ruang Guru	Baik
13	Penanda Waktu (Bel Sekolah)	1	Ruang Guru	Baik
14	Kursi Siswa	10	Gudang	Kurang baik
15	Meja Siswa	10	Gudang	Kurang baik
16	Tempat Air (Bak)	2	Kamar Mandi /Wc	Baik
17	Gayung	2	Kamar Mandi/Wc	Baik
18	Kloset Jongkok	2	Kamar Mandi/Wc	Baik
19	Papan Tulis	6	Ruang Kelas 1-6	Baik
20	Meja Guru	6	Ruang Kelas 1-6	Kurang baik
21	Kursi Guru	6	Ruang Kelas 1-6	Kurang baik
22	Papan Tulis	6	Ruang Kelas 1-6	Baik
23	Papan Pengumuman	1	Ruang Guru	Baik
24	Meja Siswa	69	Ruang Kelas 1-6	Baik
25	Kursi Siswa	131	Ruang Kelas 1-6	Baik
26	Lemari	6	Ruang Kelas 1-6	Baik
27	Termometer Badan	2	Ruang UKS	Baik
28	Timbangan Badan	1	Ruang UKS	Baik
29	Kursi UKS	2	Ruang UKS	Baik
30	Tempat Tidur UKS	1	Ruang UKS	Baik
31	Pengukur Tinggi Badan	1	Ruang UKS	Baik
32	Meja Uks	1	Ruang UKS	Baik
33	Catatan Kesehatan Siswa	1	Ruang UKS	Baik
34	Lemari UKS	1	Ruang UKS	Baik
35	Perlengkapan P3K	1	Ruang UKS	Baik
36	Selimut	1	Ruang UKS	Baik
37	Tempat sampah	1	Ruang Kepsek	Baik
38	Jam Dinding	1	Ruang Kepsek	Baik
39	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang Kepsek	Baik
40	Filling Cabinet	1	Ruang Kepsek	Baik
41	Lemari	1	Ruang Kepsek	Baik
42	Simbol Kenegaraan	1	Ruang Kepsek	Baik
43	Meja Pimpinan	1	Ruang Kepsek	Baik
44	Kursi Pimpinan	1	Ruang Kepsek	Baik
45	Komputer dan Printer	3	Ruang TU	Baik
46	Meja TU	2	Ruang TU	Kurang baik
47	Kursi TU	2	Ruang TU	Baik
48	Rak Buku	1	Ruang TU	Baik

**Data-Data Guru Sd 08 Curup Tengah**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>GOL</b>	<b>JABATAN</b>
1	Nunzairina, S.Pd	196202201982122002	IV A	Ka. SD
2	Elida, S.Pd	196302201982122001	IV A	Guru Umum
3	Rita Mustika, S.Pd	196305251983072004	IV A	Guru Umum
5	Rosnani, S.Pd	197004052001032002	III B	Guru Umum
6	Dra. Nelly Desmaria Barasa	196412241985092001	IV A	Guru Umum
7	Zaenuri, S.Pd	196805171993041001	IV A	Guru Umum
8	Siti Nurbaya, A.Ma	196201011986062001	IV A	Guru Agama
9	Hotnatio Situmorang, S.Pd	19670924 198912 2 001	IV B	Guru Umum
10	Gustina Rahayu, S.Pd	-	-	Perpustakaan dan UKS
11	Mutia Ayu Agustika, S.Pd	-	-	TU/operator
12	Apriliyatno	-	-	TU/Operator

**Data Siswa SD 08 Curup Tengah Tahun 2019/2020**

<b>NO</b>	<b>Nama Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kelas I	6	15	21 Orang
2	Kelas II	8	7	15 Orang
3	Kelas III	16	8	24 Orang
4	Kelas IV	9	6	15 Orang
5	Kelas V	12	13	25 Orang
6	Kelas VI	6	8	14 Orang
<b>Total Jumlah</b>				114 Orang

**Data Siswa Kelas V SD 08 Curup Tengah Tahun 2019/2020**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Adeline Raihana Putri	P
2.	Adly Reyza Putra Armando	L
3.	Afifah Syahira	P
4.	Arvedo Novendri .P	L
5.	Aqilla Ahnaf Zahara	P
6.	Atira Farhanah Al Fadiyah Indra	P
7.	Charla Avrizahra Kurniadi	P
8.	Ferly Nisa Aulia	P
9.	Fuji Febriyanti	P
10.	Gita Dwiani	P
11.	Inayah Sakinah At Tammah	P
12.	Joan Trusta Fadhillah	L
13.	Khalila Khanza Fransiska	P
14.	Marvel Robi Aldiansyah	L
15.	Muhamad Akbar Apriawan	L
16.	Muhammad Dhico Andrianto	L
17.	Muhammad Rifki Prayuda	L
18.	Nazwa Syakira Putri	P
19.	Ridho Aji Wadaka	L
20.	Rifal Fathona	L
21.	Rifki Aldiansyah	L
22.	Seno Vetra Al Khairibi	L
23.	Siti Ramadani	P
24.	Vianda Deysta Puteri	P
25.	M. Aqilla	L



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
Sekolah Dasar Negeri 8 Rejang Lebong  
Alamat : Jl.Ketahun 1 Kel.Batu Galing Perumnas Curup Tengah



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.2/19/SDN/8/RL/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 8 Rejang Lebong menerangkan bahwa :

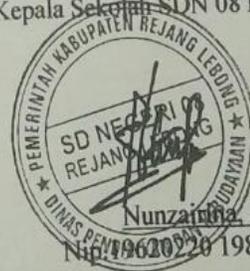
Nama : IGA LESTARI  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Aur, 26 Juni 1996  
NIM : 16592004  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN)

Adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian dan Observasi di SDN 08 Rejang Lebong terhitung mulai tanggal 08 Desember 2020 s/d 07 Maret 2021 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 rejang Lebong”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup 02 Maret 2021  
Kepala Sekolah SDN 08 Rejang Lebong



Nunzainha S.Pd  
Nip.19620220198212 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/005 /IP/DPMPTSP/1/2021

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 1189/In.34/FT/PP.00.9/12/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 08 Desember 2020
- Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Iga Lestari / Tanjung Aur, 26 Juni 1996  
NIM : 16592004  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi / Fakultas : PGMI / Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong  
Lokasi Penelitian : SDN 08 Kabupaten Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 08 Desember 2020 s/d 07 Maret 2021  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

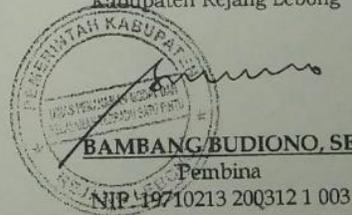
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 08 Desember 2020

Kepala Dinas DPMPTSP  
Kabupaten Rejang Lebong



**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 08 Kabupaten Rejang Lebong
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 423 Tahun 2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing I dan II ;
  - Surat permohonan peralihan pembimbing pada tanggal 22 juni 2020 dan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 08 Tahun 2020 tentang penunjukan pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi pada tanggal 07 Januari 2020;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pendidikan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
  - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** :
- Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd** 19650826 199903 1 001
  - Baryanto, M.Pd., MM** 19690723 199903 1 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Iga Lestari

N I M : 16592004

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 24 November 2020

Dekan,



Tembusan :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan;



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1				
2		kegiatan		
3		Praktik Bm 25/10 II		
4	12/21	Pelaksanaan Bm I 5/10 II		
5	17/21	Asesmen		
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	26/10	Pembekalan Paper 1		
2	10/11	Pembekalan bab dua		
3	15/12	Pembekalan metode bkr		
4	30/12	Pembekalan penelitian		
5	04/01	Pembekalan instrumen		
6	26/01	Pembekalan hasil praktik		
7	5/02	Pengembangan portfolio		
8	8/02	Asesmen akhir		

### Pedoman Wawancara

N O	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Implementasi Media Plastisin	a. Kegiatan Pendahuluan Implementasi Media Plastisin	1. Apa saja yang Ibu persiapkan sebelum memulai pelajaran dengan Media Plastisin? 2. Bagaimana cara Ibu membuka pelajaran dengan Media Plastisin? 3. Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi pada siswa? 4. Apa saja tujuan yang ingin dicapai dalam mata pelajaran IPA materi Organ Tubuh Manusia?
		b. Proses Pelaksanaan Implementasi Media Plastisin/Kegiatan Inti	5. Bagaimana cara Ibu dalam memberikan stimulus kepada siswa? 6. Seperti apa bentuk eksplorasi siswa menggunakan media Plastisin? 7. Seperti apa keaktifan siswa saat menggunakan media plastisin?
		c. Hasil Pemahaman Siswa	8. Apakah media Plastisin sangat membantu dalam pembelajaran IPA? 9. Bagaimana pemahaman siswa saat menggunakan media Plastisin? 10. Bagaimana cara Ibu mengevaluasi hasil laporan siswa?
		d. Kegiatan Menutup Pelajaran	11. Bagaimana cara Ibu menutup pembelajaran?
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat	f. Faktor Pendukung Media Plastisin	12. Apa faktor-faktor yang mendukung dari Media Plastisin?
		g. Faktor Penghambat Media Plastisin	13. Apa faktor-faktor yang menghambat dari Media Plastisin? 14. Bagaimana cara Ibu mengatasi hambatan-hambatan menggunakan media Plastisin?





## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Gustirahayu S.Pd.  
Jabatan : Guru Kaganga

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup ,                      2020  
Pihak yang diwawancarai

Gustirahayu, S.Pd  
NIP.

## **KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Adly Reyza Putra Armando  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Adly Reyza Putra Armando

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Charla Avrizahra Kurniadi  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Charla Avrizahra Kurniadi

## **KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Fuji Febriyanti  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Fuji Febriyanti

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Aqilla Ahnaf Zahara  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Aqilla Ahnaf Zahara

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Vianda Deysta Puteri  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Vianda Deysta Puteri

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Siti Ramadani  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Siti Ramadani

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Afifah Syahira  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Afifah Syahira

## **KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Arvedo Novendri. P  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Arvedo Novendri. P

## **KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Muhammad Dicko Andrianto  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Muhammad Dicko Andrianto

## **KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Muhammad Rifki Prayuda  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Muhammad Rifki Prayuda

## **KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Nazwa Syakira Putri  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup ,                      2021  
Pihak yang diwawancarai

Nazwa Syakira Putri

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Khalila Khanza Fransiska  
Jabatan : Siawa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Khalila Khanza Fransiska

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Inayah Sakinah At Tammah  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Inayah Sakinah At Tammah

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Ferly Nisa Aulia  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Ferly Nisa Aulia

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Gita Dwiani  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Gita Dwiani

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Adeline Reihana Putri  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Adeline Reihana Putri

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Joan Trusta Fadhillah  
Jabatan : Siswa Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iga Lestari  
Nim : 16592004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

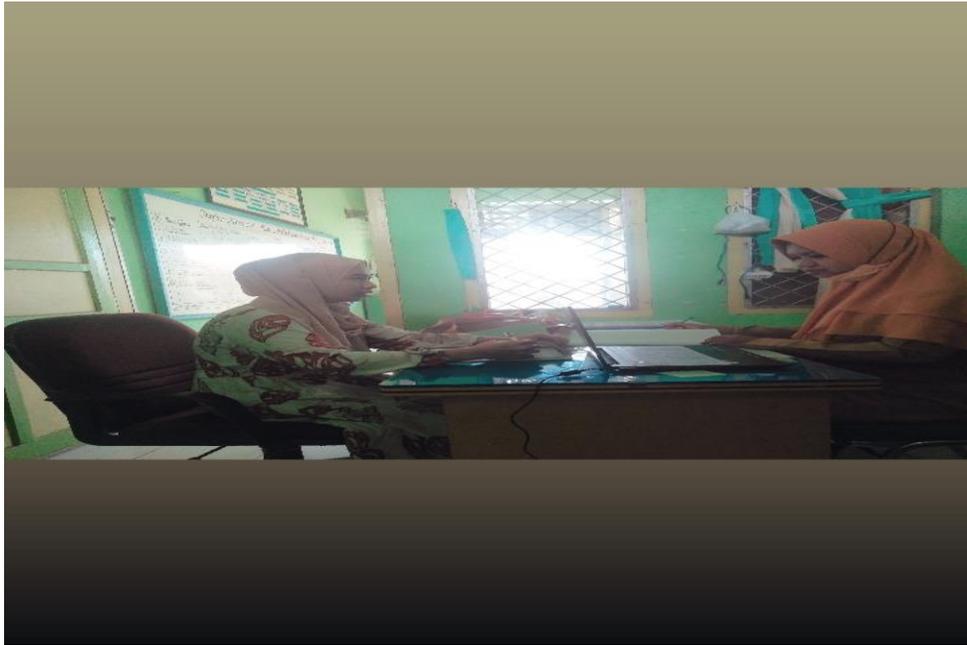
**“Implementasi Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup , 2021  
Pihak yang diwawancarai

Joan Trusta Fadhillah

## Wawancara Kepala Sekolah SDN 08 Rejang Lebong



### **Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas V SDN 08 Rejang Lebong**



### **Observasi Proses Belajar Mengajar Menggunakan Media Plastisin**



### **Wawancara Guru Wali Kelas V SDN 08 Rejang Lebong**



**Proses Belajar Mengajar Menggunakan Media Plastisin Pada Mata Pelajaran IPA**





Wawancara Siswa



